

Pelatihan Public Speaking dengan Metode CCP bagi Siswa Siswi UPT SMAN 13 Maros

*Public Speaking Training with the CCP Method For UPT SMAN 13 Maros Students*

Izki Fikriani Amir<sup>1</sup>, Muhammad Idris<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Muslim Makassar, Makassar

Alamat: Jl. Urip Sumoharjo No.km.5, Panaikang, Kec. Panakkukang, Kota Makassar,  
Sulawesi Selatan 90231

Korespondensi Penulis : [izkiamir@umi.ac.id](mailto:izkiamir@umi.ac.id)

---

**Article History:**

Received: 01 Desember 2022

Revised: 14 Desember 2022

Accepted: 22 Desember 2022

**Keywords :** *Public Speaking, CCP Method, performance*

---

**Abstract**

*High school students are the young generation who have the potential and have the opportunity to play an active role in the development of the nation and the nation. To support their ability to compete in today's era, high school students are required to have self-confidence, be able to communicate politely, and be polite as part of public speaking. If you do not have the ability to communicate in public appropriately due to a lack of self-confidence, then the interaction cannot run smoothly. Therefore, to provide understanding, public speaking training is held using the CCP (Confident, Content and Performance) method. This dedication activity was a collaboration between the lecturer who held the tridharma activities of higher education and the UPTD SMAN 13 Maros which is located in Pucak Village. By using the practice method which begins with increasing self-confidence, followed by creating content and finally preparing for a live performance. the enthusiasm of the participants was very high, various questions were asked during the discussion so that this activity could provide training in the development of public speaking presentation skills.*

---

**Abstrak**

Siswa SMA merupakan generasi muda yang sangat berpotensi serta berkesempatan berperan aktif untuk kemajuan nusa dan bangsa. Untuk menunjang kemampuan dalam bersaing di era kini, siswa SMA dituntut untuk memiliki rasa percaya diri, mampu berkomunikasi secara santun, bersikap sopan sebagai bagian dari public speaking. Apabila tidak memiliki kemampuan dalam berkomunikasi dihadapan umum secara tepat karena kurangnya rasa percaya diri, maka interaksi

tidak dapat berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, untuk memberikan pemahaman maka diadakan pelatihan public speaking dengan menggunakan metode CCP (Confident, Content and Performa). Kegiatan pengabdian ini kolaborasi antara Dosen yang mengadakan kegiatan tridharma perguruan tinggi dengan UPTD SMAN 13 Maros yang terletak di Desa Pucak. Dengan menggunakan metode praktek yang diawali meningkatkan kepercayaan diri, dilanjut dengan membuat content dan terakhir mempersiapkan penampilan secara langsung. antusias peserta sangat tinggi berbagai pertanyaan telah dilontarkan saat diskusi sehingga kegiatan ini dapat memberikan pelatihan pengembangan public speaking presentation skill.

**Kata Kunci** : Public Speaking, Metode CCP, Penampilan

## PENDAHULUAN

Kemampuan berkomunikasi yang baik merupakan salah satu *soft skill* yang harus dikuasai di era sekarang ini, tak terkecuali komunikasi. Berbicara tentang komunikasi, hal ini tidak dapat dilepaskan dari peran orang lain dalam prosesnya. Komunikasi melibatkan dua atau lebih orang mengingat peran manusia sebagai makhluk sosial salah satunya adalah bertemu dan berinteraksi dengan orang lain. Cara berkomunikasi seseorang akan mempengaruhi pesan yang disampaikan dapat dipahami atau tidaknya pesan tersebut. Oleh karenanya, penting bagi seseorang untuk menguasai kemampuan berkomunikasi yang baik. Salah satu kemampuan berbicara yang perlu dikuasai para siswa di masa kini adalah kemampuan *public speaking*. *Public speaking* merupakan keterampilan berbicara di depan umum yang merupakan salah satu keterampilan berbahasa untuk dapat menyampaikan informasi atau bahkan untuk dapat mempengaruhi seseorang (Sirait, 2008). *Public speaking* sangat dibutuhkan dalam berbagai kesempatan karena hampir setiap kegiatan identik dengan aktivitas yang mensyaratkan pembicara utama atau pembawa acara (Nugrahani, 2012)

Keterampilan Public speaking sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara lisan sehingga dapat berkomunikasi dalam berbagai konteks secara efisien dan efektif. Melalui keterampilan berbicara, siswa akan mampu mengungkapkan ide, pikiran, dan informasi dengan cara yang benar di depan umum dan tidak menimbulkan kesalahpahaman (Lucas, 2002). Fenomena di sekolah saat ini, khususnya di tingkat SMA, masih banyak siswa mengalami kesulitan untuk berkomunikasi/berbicara secara lisan dalam situasi formal, termasuk di kelas. Ketika guru menyampaikan pertanyaan, tidak

seorang pun siswa yang memiliki keberanian untuk menjawab. Demikian juga, ketika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Hampir tidak pernah ada seorang siswa pun yang mau bertanya kepada guru, padahal masih banyak materi ajar yang belum mereka dikuasai.

Berbicara sangat penting bagi eksistensi sosial dan budaya siswa. Siswa yang terampil berbicara akan mampu merealisasikan budaya santun dalam berkomunikasi dengan lawan bicaranya. Dengan demikian, keterampilan berbicara harus dikuasai oleh setiap siswa yang diawali dari pembelajaran di sekolah sebagai pendidikan formal. Pembelajaran berbicara semakin menunjukkan kekurangannya dan tidak mampu mencapai standar yang ditetapkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Sekolah, dapat disimpulkan bahwa hanya sekitar 20% siswa yang sudah memiliki keberanian untuk berbicara di depan kelas atau di depan umum. Selebihnya, tidak mampu mengomunikasikan pesan dalam berbagai konteks. Hasil ini tentunya sangat melenceng dari target pencapaian pembelajaran bahasa Indonesia yang mengharuskan mencapai standar ketuntasan minimal (SKM), yaitu 75% siswa harus mampu dan terampil berbicara.

Berdasarkan hal tersebut, wajar jika banyak siswa yang tidak mampu berbicara secara efektif dalam berbagai konteks dan situasi. Hal ini karena berbicara bukanlah suatu pengetahuan yang mudah dicapai. Hal ini memerlukan berbagai keterampilan dan pengetahuan sebagai daya pendukung untuk menyampaikan pesan. Kemampuan berbicara setiap orang sangat bervariasi. Ada yang mampu berbicara dengan lancar, tetapi penyajian topik pembicaraannya kurang menarik sehingga menimbulkan kebosanan bagi penyimaknya. Ada pula pembicara yang hanya menyajikan topik biasa-biasa saja, tetapi justru menarik karena disajikan dengan gaya dan cara yang tepat.

Dari analisis di atas maka kami ingin memberikan Pelatihan Public Speaking dengan metode CCP bagi Siswa Siswi UPT SMAN 13 Maros, Desa Pucak, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros.

## METODE

Metode Kegiatan pengabdian yang dilakukan pada program Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan agar Siswa memiliki kemampuan berani berbicara di depan umum

dengan metode Confident, Content and Performa melalui 3 tahapan, yaitu: metode pelatihan, fasilitasi dan pendampingan melalui pendekatan sebagai berikut:

- ❖ Pelatihan Metode pelatihan ini yaitu pelatihan Public Speaking meliputi teknik dasar Public Speaking, Practicing, dan Building Skill. Pada bagian ini penjelasan awal mengenai meningkatkan kepercayaan diri, kemudian membuat konten yang menarik dan terakhir adalah penampilan dalam public speaking.
- ❖ Fasilitasi Tim pelaksana memfasilitasi dengan meminjamkan peralatan, perlengkapan, dan alat simulasi
- ❖ Pendampingan Tim pelaksana mendampingi beberapa siswa untuk mempraktikkan teknik Public Speaking melalui simulasi berbicara di depan umum.

## HASIL

Kepentingan akan kemampuan berbicara di depan publik sudah sangat mutlak. Kemampuan ini mendasari kesuksesan setiap orang diberbagai bidang. Seorang Public speaker dengan perannya sebagai pemberi pengaruh dan manfaat bagi para pendengar dituntut untuk tampil meyakinkan. Semua perkataan, penampilan, dan perilakunya dapat saja menjadi inspirasi bagi para pendengarnya. Untuk itu, unsur motivasi komunikasi harus melekat dalam diri seorang public speaker guna menghindari kekhawatiran-kekhawatiran yang membuat ia ragu dengan kemampuannya. Ketenangan seorang public speaker ditentukan oleh kesempurnaan persiapannya. Kemudian setiap proses pelaksanaannya dilakukan dengan sistematis. Maka, seorang public speaker akan mendapatkan kesuksesan apabila ia telah berhasil menjalankan strateginya dan menerapkan teknik-teknik berkomunikasi yang efektif. Strategi dan teknik tersebut dilaksanakan sebelum berbicara, saat berbicara, setelah berbicara, dan selama proses pengulangan kegiatan dikesempatan berikutnya. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dengan metode CCP yakni dengan mengedapankan terlebih dahulu bagaimana menumbuhkan rasa percaya diri bagi siswa.



**Gambar 1, praktek public speaking**

Setelah itu baru melanjutkan dengan bagaimana membuat bahan atau konten yang tepat pada saat kita akan tampil didepan umum/kelas. Bias berubah naskah Master of ceremony atau Pidato. Setelah itu bagaimana membuat penampilan yang manis. Tips-tips diberikan kepada siswa siswi. Reaksi siswa siswi juga diluar dugaan. Mereka sangat senang dengan adanya pelatihan public speaking yang sangat jarang mereka dapatkan.

Proses kegiatan berupa pemaparan materi oleh pemberi materi Muh. Idris dan Izki Fikriani Amir, tanya jawab dan simulasi Public Speaking. Pada pelaksanaannya melibatkan partisipasi dari beberapa siswa untuk ikut mencoba menjadi pembicara di depan publik. Tidak hanya itu, siswa juga diberikan bahan untuk dipresentasikan secara spontan, hasilnya siswa yang mengikuti kegiatan pelatihan sangat antusias, terlihat dari banyaknya siswa yang bertanya dan ingin melakukan simulasi untuk menjadi public speaker. Selain itu mahasiswa Ilmu Komunikasi yang tergabung pun memberikan simulasi berbicara di depan umum sebagai reporter radio dan mempraktekkan public speaking dengan metode CCP untuk berbicara di depan siswa SMAN 13 Maros. Melakukan teknik penyampaian materi seperti improvisasi materi, membaca naskah, menghafal naskah dan menuliskan pokok-pokok pikiran yang akan dipresentasikan. Dengan begitu peserta dapat menggunakan salah satu dari empat metode tersebut saat akan melakukan presentasi.



**Gambar 2. Memberikan pengarahan kepada seluruh siswa siswi**

Tidak banyak siswa yang terbiasa berbicara di depan suatu forum, kelas atau audiens, hal ini biasanya membuat siswa sekolah menjadi gugup atau “stress” karena kurang percaya diri, sama halnya menghadapi suatu ujian dan tidak belajar dengan baik. Audiens yang dihadapi bukan saja terdiri atas 5 atau 10 orang, tetapi seringkali lebih dari 30 orang, sebab itu speaker harus berbicara dengan suara cukup keras dan jelas, dan menyajikan makalahnya dengan menggunakan alat bantu. Alat bantu yang digunakan dalam pelatihan ini adalah mic, sound, infocus dan laptop untuk memperlihatkan slide-slide materi untuk membantu siswa dalam simulasi public speaking.



**Gambar 3. Siswa sswi menyimak pemaparan tim**



Berdasarkan wawancara singkat, tanya jawab dan pengamatan langsung selama proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan hasil yang cukup memuaskan, antara lain: siswa SMAN 13 Maros mengetahui dan memahami pentingnya memiliki kemampuan publik speaking atau berbicara di depan umum dengan metode CCP yang sangat mudah dipahami oleh siswa siswi; melakukan simulasi menjadi public speaker dan mempraktikkan bagaimana berbicara di depan publik sebagai reporter dan siswa bisa melakukan presentasi secara spontan.

### **DISKUSI**

Manfaat dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan informasi dan pemahaman serta gambaran bagaimana ketrampilan berbicara di depan Umum dengan Metode CCP kepada siswa untuk bisa memahami pentingnya public speaking untuk menunjang kehidupannya. Selain itu para Siswa diharapkan dapat mengaplikasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan public speaking baik di sekolah maupun di luar sekolah. Tanpa harus minder dan tidak memiliki pengalaman. Melalui pelatihan ini memberikan pengalaman pertama bagi siswa siswi untuk tampil di depan kelas dengan percaya diri.

### **KESIMPULAN**

Pelaksanaan pengabdian menggunakan metode pendekatan ceramah dan Praktek dalam melakukan Pelatihan serta diskusi interaktif diakhir kegiatan yang berisi proses tanya jawab antara tim pengabdian dengan siswa. Hasil evaluasi rata-rata Siswa SMAN 13 Maros Menyukai Public speaking dengan Metode CCP, terpantau dari media social mereka. Mereka mengupload aktivitas berkaitan dengan Public speaking.

### **PENYATAAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Keberhasilan Kegiatan PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu, kami Tim PKM mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada, Rektor UMI, Dekan FAK. SASTRA UMI, Pihak LPKM, rekan-rekan dosen serta Kepala Sekolah dan Siswa SMAN 13 Maros.

**DAFTAR REFERENSI**

S Adha, Kholifatul. 2014. Panduan Mudah Public Speaking. Yogyakarta : Penerbit Notebook.

Maarif, Zainul. 2015. Retorika Metode Komunikasi Publik, Jakarta: Rajawali Pers.

Ruslan, Rosady, 2006. Penelitian Public Relations dan Komunikasi, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sukadi, G. 1993. Public Speaking, Jakarta : PT Grasindo

Suryana. 2016. Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: mengubah Ide dab Menciptakan Peluang. Bandung: Salemba Empat.